

BAB IV

Bebas Visa Sebagai Bentuk Promosi Wisata Jepang

Pariwisata Secara etimologis yang berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “Pari” dan “Wisata” pari yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar atau berkeliling, sedangkan wisata berarti bepergian. Secara garis besar, maka dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain. Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara waktu, untuk menikmati objek wisata dan daya tarik wisata.⁴¹

Sebagai negara modern, Jepang kini memulai meningkatkan sektor industri pariwisatanya. Pariwisata Jepang yang memiliki keunikan dan keindahan menjadikan para wisatawan dari manca negara datang untuk berkunjung ke Jepang. khususnya dari negara negara di Asia tenggara, seperti Malaysia dan Thailand. Hubungan Jepang dengan Malaysia dan hubungan Jepang dengan Thailand kini mulai meningkat, dan semakin terjalin erat, hal ini dapat dilihat dari adanya pemberian bebas Visa kepada warga Malaysia dan Thailand yang ingin berkunjung ke Jepang tanpa harus mengurus Visa. Adanya bebas Visa terhadap Malaysia dan Thailand karena sebagai bentuk upaya pemerintah Jepang dalam mempromosikan wisata yang ada didalamnya.

A. Daya Tarik Wisatawan

Daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Jepang cukup signifikan, wisatawan Malaysia dan Thailand ini mengalami kenaikan dari sebelumnya, dan jumlah kunjungan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan hubungan kerjasama antara Jepang – Malaysia, dan Jepang- Thailand.

1. Kunjungan Wisatawan Malaysia dan Thailand

Pariwisata adalah salah satu industri yang sangat penting dan tumbuh didunia yang dilakukan selama waktu luang dan kebanyakan di wujudkan dengan kunjungan rekreasi ke luar negeri. Sektor pariwisata sebagai bentuk upaya pemerintah memperkenalkan serta mempromosikan wisata dalam negerinya kepada negara lain. Dalam hal ini untuk mencapai tujuan kepentingan nasionalnya. Sektor pariwisata memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Manfaat ekonomi dan fungsi bisnis yang besar inilah yang menyebabkan sektor pariwisata selalu menjadi sumber pemasukan yang lumayan besar bagi suatu negara termasuk negara Jepang ini. Dan di sektor industri wisata Jepang serta sektor industri Teknologi yang merupakan salah satu sektor andalan dan pendorong dalam keberhasilan evolusi Jepang menjadi negara yang maju di Asia. Dan dengan inilah Jepang berupaya untuk selalu menjadi negara yang memperkenalkan citra diri Jepang di mata dunia.

Di sektor pariwisata Jepang, Jepang memiliki keindahan dan keunikan yang sangat menarik. Jepang dikenal dengan keindahan alamnya, wisata budaya, kemajuan teknologi industrinya yang bernadu didalamnya. Dan masih terawat

dengan baik hingga saat ini, situs situs peninggalan bersejarahnya yang menjadi ciri khas Jepang. keindahan alam yang terjaga dengan baik dengan beragam tradisi peninggalan nenek moyang serta kekayaan sejarah dan budaya yang dimiliki Jepang yang menimbulkan *Glamour* dan rasa penasaran di mata wisatawan khususnya dari negara Malaysia dan Thailand, yang sehingga para wisatawan khususnya dari kedua negara tersebut semakin meningkat untuk berkunjung ke Jepang pada tahun sebelumnya.

Jepang merupakan suatu negara yang menjadi destinasi populer dari wisatawan Thailand, banyak wisatawan dari Thailand berkunjung ke Jepang, hal ini dapat dilihat dari Sekitar 300.000 turis dari Thailand termasuk di antara delapan juta orang asing mengunjungi Jepang pada tahun lalu. Selama empat bulan pertama di tahun ini, ada sekitar 140.000 turis Thailand mengunjungi Jepang⁴². Bukti realitas tersebut bahwa peminat wisatawan dari Thailand yang berkunjung ke Jepang cukup signifikan

Pada sebelumnya wisatawan dari Thailand harus mengaplikasi Visa ke kantor kedutaan besar atau di konsulat Jendral Jepang yang ada di Thailand. Pemerintah Jepang mengeluarkan Multiple Entry Visa bagi warga Thailand pada bulan juni tahun lalu. Untuk biayanya wisatawan dengan kategori single entry adalah 1.120 Baht sedangkan untuk yang kategori Multile entry adalah 2.240 Baht. Dan sedangkan pihak paket agen Tour memberikan fasilitas kepada wisatawan Thailand yang ingin berkunjung ke Jepang. Paket tersebut untuk memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi ke Jepang, untuk harga biaya sekitar 40.000

⁴² <http://www.kemlu.go.id/press/berita/kegiatan/254751/fasilitas-isa/tanggal-akses-18/12/2013>

sampai 50.000 baht perorang.⁴³ Oleh karena itu adanya bebas Visa ini untuk membuat para wisatawan Thailand lebih meningkat dari sebelumnya dan juga memberikan kenyamanan serta kemudahan dalam berkunjung ke Jepang tanpa harus mengaplikasi Visa.

Dalam kunjungan bagi wisatawan Thailand hanya dalam tempo waktu yang sangat singkat (*Temporary Visitor*), pemerintah Jepang telah memutuskan kepada warga wisatawan dari Thailand untuk bebas Visa (*Visa Exemption*), hal itu telah disampaikan dari pihak kedutaan besar (*Embassy*) Jepang yang ada di Thailand. Dan pemerintah Jepang berharap untuk selalu mentaati segala aturan yang telah ditetapkan dan diputuskan. Karena jika selama ini ada dari wisatawan yang berkunjung ke Jepang tanpa mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jepang, maka hal itu akan tidak diizinkan memasuki Jepang. dan bahkan dapat dideportasi.

Sedangkan untuk Wisatawan dari Malaysia, Pemerintah Jepang telah mengeluarkan atau menetapkan bagi warga Malaysia yang ingin berkunjung ke Jepang tanpa harus mengurus Visa. Hal ini disampaikan melalui kementerian luar negeri Jepang (*Mofa*), yang kemudian diumumkan melalui kepada pihak kantor kedutaan besar Jepang yang ada di Malaysia.

Malaysia Merupakan salah satu negara yang berkembang di Asia Tenggara. Sebagai negara berkembang, Malaysia adalah negara pertama yang memprakarsai penerbitan paspor biometrik pada tahun 1998. Paspor biometric terdapat data dokument, sidik jari, foto wajah, dan cap dua Jempol. Paspor tersebut

⁴³ "The Japan Times", "Japan Times", 18/12/12

mengidentifikasi bahwa seluruh isi autentikasi data yang sudah permanen, dan tidak mudah untuk di palsukan atau disalah gunakan. Adanya paspor biometrik untuk mempermudah atau lebih efisien bagi wisatawan Malaysia untuk berkunjung ke luar negeri. Paspor biometrik yang terdapat microchip didepan cover depan paspor, dengan standar Organisasi Penerbangan Sipil Internasional atau ICAO (*International Civil Assosiation Organization*).

Wisatawan Malaysia dalam hal ini memiliki destiansi utama ke Jepang. Berdasarkan data menyebutkan bahwa wisatawan Malaysia yang berkunjung ke Jepang mengalami kenaikan, meskipun tidak naik secara drastis. Pada tahun 2010 wisatawan dari Malaysia yang berkunjung ke Jepang sekitar 114,519, dan mengalami kenaikan di tahun 2012 sekitar 130,300 Pengunjung (*Visitor*).⁴⁴ Dari data angka yang semakin tahun mengalami kenaikan dan oleh sebab itu pemerintah Jepang memutuskan untuk memberikan Bebas Visa (*Visa Exemption*) kepada wisatawan/pelancong Malaysia yang ingin mengunjungi Jepang dalam tempo waktu yang telah di tetapkan. Yaitu sekitar Sembilan puluh hari.

Pada sebelumnya pemerintah Jepang mengeluarkan Visa Multiple entry bagi Wisatawan Malaysia. Kategori Visa Multiple entry dengan biaya 6000 yen dan sedangkan untuk yang single entry adalah 3000 yen.⁴⁵ Dan setelah itu pemerintah Jepang mengeluarkan kebijakan baru yaitu bagi wisatawan Malaysia yang ingin berkunjung ke Jepang tanpa harus mengaplikasi Visa.

Dalam berkunjung ke Jepang, Wisatawan Malaysia harus mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jepang. Pemerintah Jepang yang

⁴⁴ http://tgasia.com/article.php?article_id=21235/tgl akses 29/11/2013

⁴⁵ http://www.mofa.go.jp/j_info/visit/visa/procedure/fee.html

dalam hal pihak keimigrasian Jepang selalu berupaya untuk melakukan pemeriksaan terhadap kedua negara yang diberi kebebasan Visa tersebut. Adanya kontrol pemeriksaan terhadap kedua negara dari wisatawan Malaysia dan Thailand yang berkunjung ke Jepang dengan diperiksa setelah tiba di Bandara di Jepang. hal ini untuk mencegah adanya hal-hal yang tidak perlukan atau tidak diinginkan, seperti adanya penyelundupan obat-obat terlarang, narkoba, ganja, perdagangan manusia (*human trafficking*), dan sejenisnya.

Oleh karena itulah bagi setiap wisatawan dari kedua negara tersebut, jikalau ada yang melanggar dengan ketentuan peraturan mengenai hal tersebut maka wisatawan tersebut akan dapat dikenakan sanksi atau diancaman dengan hukuman yang berlaku di Jepang atau bisa jadi di tolak saat telah tiba di Jepang.

B. Kepentingan Kelompok Bisnis Jepang

Jepang memiliki kelompok bisnis dalam mempengaruhi proses kebijakan. Pebisnis Jepang merupakan salah satu peran aktor penting yang memiliki posisi strategis dalam industri pariwisata nasional Jepang, Peran posisi aktor Pebisnis Jepang dalam meningkatkan industri pariwisata dalam negerinya. Hubungan kerjasama antara pebisnis Jepang dengan Pemerintah dan seluruh masyarakat didalamnya, kelompok pebisnis Jepang dalam hal ini terus melakukan memajukan dan meningkatkan daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Jepang, khususnya dari negara di Asia Tenggara, Amerika bahkan Eropa

1. Kelompok Bisnis Jepang

Jepang memiliki kelompok bisnis, dimana terdapat organisasi bisnis Jepang yang merupakan salah satu aktor utama dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Jepang. Namun, Pebisnis Jepang tidak seperti negara-negara lainnya, Pebisnis Jepang memiliki keunikan-keunikan yang jarang sekali dimiliki oleh negara pesaingnya. Keunikan tersebut seperti pebisnis bersama-sama dengan politisi dan birokrat, bersinergi untuk menciptakan suatu perekonomian negara Jepang yang kuat dan bersinergi. Sinergi ini yang sering disebut sebagai *Iron Triangle*, dimana ketiga aktor yaitu pebisnis, politisi, dan birokrat saling menguntungkan atau Bersimbiosis Mutualisme⁴⁶

Dari situulah terlihat bahwa keunikan para pebisnis, politisi, dan birokrat saling bekerjasama dalam menggerakkan suatu perekonomian nasional Jepang. Berikut hubungan ketiga aktor tersebut dalam melakukan hubungan kerjasama:

1. Hubungan antara Pebisnis dengan Politisi yaitu Pebisnis memberikan *Political Contribution* (Kontribusi Politik) dan Politisi membuat kebijakan yang mendukung Pebisnis
2. Hubungan antara Pebisnis dan Birokrat yaitu pebisnis melakukan dukungan terhadap Birokrat, dan begitu pula sebaliknya sedangkan Birokrat juga memberikan dukungan untuk Pebisnis dengan *administrative*

⁴⁶Khadijah Tini Dkk, dalam paper UAS *Politik Pemerintahan Asia Timur* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2013

guidance. Hubungan antara pebisnis dan birokrat yang terbentuk dalam kerangka kerjasama dimana Birokrasi/Pemerintah Berusaha mendorong agar dapat terus meningkat kualitas industri bisnis yang dalam hal ini dalam sektor pariwisata dan pemerintah juga mendorong agar dapat berkompetisi di dunia Internasional.

3. Hubungan antara Politisi dan Birokrat yaitu dimana hubungan ini terjadi Exchange Mechanisme (mekanisme pertukaran). Politisi yang bagus, dapat direkrut masuk sebagai birokrat dan sebaliknya Birokrat yang bagus bisa direkrut masuk ke jajaran politisi eksekutif.

Dan kemudian keunikan selanjutnya adalah pebisnis memiliki kekuatan dalam hubungan antar kelompok sebagai satu kesatuan Masyarakat Jepang. Dari sisi sosial budaya, masyarakat Jepang memiliki tingkat loyalitas yang tinggi dalam perusahaan mereka, sehingga dapat mendorong keberhasilan perusahaan, kemudian juga di pengaruhi dari salah satu background edukasi/pendidikan yang sama, biasanya dari kalangan universitas yang terkenal/ternama antar Pebisnis dan Briokrat, menciptakan simbol ikatan sosial "almamater" sebagai bentuk peningkatan hubungan kerjasama antar pertemanan yang baik dalam perusahaan dan hubungan perusahaan dengan pemerintah yang sehingga akan menciptakan suatu ekonomi Jepang yang berkembang dengan baik.

Namun setiap meningkatkan suatu perekonomian tidaklah berjalan lurus, terdapat rintangan di jalan dan hal itu akan terus tetap di upayakan untuk yang terbaik bagi Jepang, dan pemerintah memandu perbaikan ekonomi Jepang pasca

perang dan pasca gempa/ tsunami pada waktu yang lalu. Pemerintah Jepang

membantu menghubungkan sumber-sumber dengan industri-industri yang paling produktif. Strategi pemerintah Jepang ini menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan lebih sehat.

Dan point yang sangat penting dalam permasalahan Jepang, hal ini pada sektor perekonomian Jepang terletak juga di salah satu pada hubungan antar negara yang satu dengan negara yang lain. Dalam kondisi ini, dengan segala kelebihan dan faktor pendukung dari dalam negeri, dalam kondisi apapun perekonomian Jepang, Jepang tidak dapat berdiri sendiri dan masih bergantung pada hubungannya dengan pihak lain dalam sistem perekonomian dunia.

Di Jepang terdapat tiga kelompok yang mewakili kepentingan pebisnis, Yaitu:

1. Zakai (Kumpulan Pemimpin Organisasi-Organisasi)
2. Kyoukai (Kelompok-Kelompok Industri Tertentu)
3. Kigyo (Kelompok Perusahaan Perseorangan/ Industri Kecil)

Dalam 3 kelompok tersebut memiliki kepentingan dalam sektor industri pariwisata ataupun juga di berbagai sektor industri yang lain yang ada di Jepang. Bisnis Jepang memiliki kekuatan dalam hubungan antar kelompok sebagai satu kesatuan Masyarakat. Hubungan yang terjalin erat antara pemerintah dan bisnis telah terjadi setelah perang dunia ke dua, dimana dalam hubungan tersebut terdapat cita-cita bersama yaitu rekonstruksi nasional dan pertumbuhan ekonomi untuk mengejar ketertinggalan dari barat.⁴⁷

⁴⁷ Retno, Resensi Buku. *Edwin O Reischauer "The Japanese Today, Change and Continuity"* diakses dari <http://www.chikupunya.multiply.com/journal/item/84/Bisnis-di-Jepang-resume-buku>. Diakses tanggal 3 Januari 2014, ST Khadijah Tini Dkk, dalam paper UAS *Politik Pemerintahan Asia Timur* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2013

2. Peran kelompok Bisnis Terhadap Proses Pembentukan Kebijakan

Visa Exemption

Jepang Sebagai salah satu negara modern dan negara yang menganut paham demokrasi, Jepang dalam pembuatan Kebijakan tidak lepas dari peran berbagai pihak, yang meliputi supra struktur politik yang memiliki fungsi sebagai output /keluar dan infra struktur sebagai input. Karena input sangat memiliki pengaruh terhadap output yang dapat dihasilkan.

Adapun komponen Supra struktur meliputi lembaga lembaga negara atau pelengkap negara di jepang. hal ini sesuai dengan menurut konstitusi 1947 yang terdiri dari legislative, executive, dan yudikatif,⁴⁸ sedangkan yang infrastruktur yang terdiri dari lima komponen yaitu :⁴⁹

1. Partai Politik (Political Party)
2. Golongan Kepentingan (Interest Group)
3. Golongan Penekan (Pressure Group)
4. Alat Komunikasi Politik (Media Political Communication)
5. Tokoh Politik (Political Figure)

Jepang sebagai suatu negara yang menganut sistem politik demokrasi, dalam hal ini tidak terlepas dari perkembangan partai politik didalamnya. Namun demikian adanya partai politik merupakan salah satu ciri bahwa Jepang

⁴⁸ <http://www.rogerdarlington.me.uk/Japanesepoliticalsystem.html/> diakses pada tanggal 08/ Maret 2014 pukul 13:00

⁴⁹ <http://www.rogerdarlington.me.uk/Japanesepoliticalsystem.html/> Diakses pada tanggal 2 Januari 2014

merupakan negara demokrasi. Hingga kini, Jepang menganut sistem politik multi partai, yaitu ada enam partai besar yang ada di Jepang.⁵⁰

1. *Liberal Democrat Party (LDP) (Jiyu Minshuto or Jiminto)*, yang banyak didukung oleh Birokrat, Pengusaha, dan petani.
2. *The Japan Socialist Party (Nippon S Hakaito)*, yang didukung oleh buruh atau sayap kiri.
3. *The Komneito (Clean Government Party)*, Yang didukung oleh para penganut agama Budha.
4. *Democratic Socialist Party (Minshato)*, yang didukung oleh sayap kanan.
5. *The Japan Communist Party (Nihon Kyosanto)*, yang didukung oleh komunis.
6. *The United Social Democratic Party (Shakai Minshu Rengo of Shminren)*, merupakan partai termuda dan terkecil di Jepang, dan juga merupakan sempalan dari JSP (Sosialis Sayap Kanan).

Dari enam partai tersebut, Partai Liberal Democrat yang kini menjadi partai penguasa pemerintahan di Jepang dengan beranggotakan lebih besar dari para pengusaha yaitu pebisnis. Memunculkan adanya asumsi bahwa para pengusaha memiliki peran terhadap proses dalam menentukan Policy/Kebijakan.

Meskipun secara struktur partai merupakan komponen infra struktur, namun para pengusaha yang tergabung dalam LDP ini dapat memanfaatkan LDP sebagai salah satu sarana untuk ikut campur (mengintervensi) dalam pembuatan kebijakan. Dimana para pengusaha melihat bahwa Jepang yang kini lebih

⁵⁰ Koichi kishimoto. 1988, *Politic in Modern Japan Development and Organization*. Third Edition

memfokuskan perhatiannya dan meningkatkan hubungan kerjasamanya dengan negara-negara di Asia Tenggara,⁵¹ yang mana juga terdapat jumlah kunjungan wisatawan dari negara-negara Asia Tenggara yang berkunjung ke Jepang yang meningkat, dapat dibuktikan dengan adanya kunjungan wisatawan dari Thailand dan Malaysia. Dan dapat dibuktikan juga adanya hubungan yang terjalin erat dengan negara-negara di Asia Tenggara khususnya dari ASEAN, Karena negara-negara di ASEAN merupakan mitra ekonomi terpenting kedua bagi Jepang setelah China. Hubungan Jepang dengan negara-negara di Asia Tenggara kini semakin meningkat karena adanya hubungan kerjasama dan hubungan persahabatan yang terjalin erat antara Jepang dan ASEAN selama 40 Tahun. Oleh sebab itulah pemerintah Jepang untuk memutuskan sebagian dari warga negara ASEAN untuk bebas memasuki Jepang tanpa Visa.⁵²

Adanya bebas Visa (*Visa Exemption*) karena adanya dukungan dari kelompok kepentingan bisnis. Pebisnis tersebut yaitu Industri Travel Jepang, dimana Industri Travel Jepang menyebutkan bahwa Jepang merupakan negara yang berbasis pada orientasi wisata.⁵³ Terlihat bahwa kelompok pebisnis melalui pendekatan dengan partai politik telah berusaha melebarkan pengaruh dan kekuasaannya demi meningkatkan dan memperoleh kepentingan kelompok mereka sekaligus mengukuhkan dominasi perekonomian mereka. Yang kemudian dalam hal ini perdana menteri Jepang yaitu Shinzo Abe yang berasal dari LDP,

⁵¹[http://www.dunia.news.viva.co.id/news/read/394936-ini-lima-prinsip-kerja-sama-jepang-terhadap-asean/tanggal akses 07/08/2013](http://www.dunia.news.viva.co.id/news/read/394936-ini-lima-prinsip-kerja-sama-jepang-terhadap-asean/tanggal%20akses%2007/08/2013)

⁵² *Ibid* <http://www.dunia.news.viva.co.id>

⁵³ [www.jata.net.or.id/english/news/2013/pdf/130710_top01.pdf/tanggal akses 06/04/2014](http://www.jata.net.or.id/english/news/2013/pdf/130710_top01.pdf/tanggal%20akses%2006/04/2014)

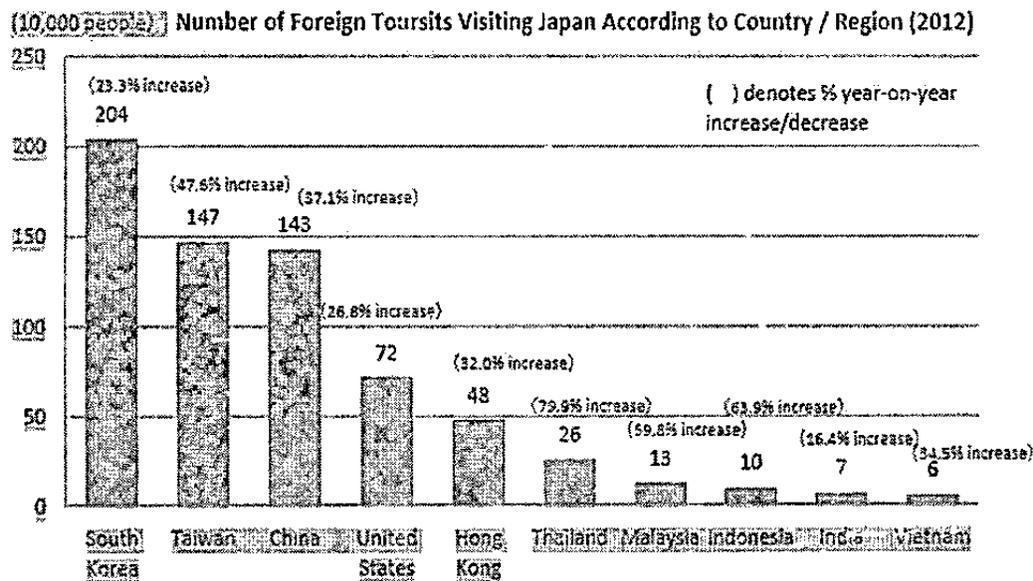
tentu menyetujui terhadap apa yang diinginkan oleh para Pëbisnis Jepang yang sehingga Shinzo Abe memutuskan untuk bebas Visa (*Visa Exemption*) terhadap negara Thailand dan Malaysia dalam berkunjung ke Jepang dalam tempo waktu yang singkat. Dan dapat dilihat dengan adanya kunjungan wisatawan dari kedua negara tersebut yang berkunjung ke Jepang cukup signifikan.

Berikut Angka Kunjungan wisatawan manca negara yang berkunjung ke Jepang pada tahun 2012.

Tabel 4.1

Kunjungan wisatawan dari manca negara ke Jepang

[Fig. 2-9]



(Notes) 1. Prepared by the Japan Tourism Agency based on Japan National Tourism Organization Materials. Figures are Provisions!

Source : White Paper On Tourism In Japan ⁵⁴

Berdasarkan gambar statistik diatas bahwa wisatawan' Malaysia dan Thailand yang berkunjung ke Jepang cukup signifikan, Wisatawan Malaysia mengalami kenaikan 59,8% dan sedangkan Thailand juga mengalami kenaikan 79,9%. Yang sehingga pemerintah Jepang memberikan pembebasan Visa kepada Malaysia dan Thailand untuk berkunjung ke Jepang dalam waktu yang singkat. Pemberian bebas Visa kepada kedua negara tersebut sebagai upaya pemerintah Jepang dalam mempromosikan Wisata dalam negeri Jepang.

C. Keistimewaan Malaysia dan Thailand sebagai upaya kebijakan bebas Visa Jepang

Malaysia dan Thailand merupakan negara yang memiliki wisata yang menarik, sehingga dapat mendatangkan wisatawan dari manca negara datang dan berkunjung ke Malaysia dan Thailand. Kedatangan wisatawan manca negara yang berkunjung ke Malaysia dan Thailand cukup signifikan, begitu pula sebaliknya, wisatawan dari Malaysia dan Thailand yang berkunjung ke Jepang mengalami kenaikan. Dan hubungan kerjasama Jepang - Malaysia, hubungan kerjasama Jepang – Thailand yang telah terjalin erat, hal itu dapat terlihat adanya hubungan kerjasama Jepang- Thailand dibidang industri dimana investor Jepang diberikan ruang untuk menanamkan modalnya di Thailand dan sedangkan Thailand juga diberikan ruang untuk menanamkan modalnya di Jepang sehingga dapat saling bekerjasama diantara keduanya.⁵⁵ Dan sedangkan Malaysia, Malaysia juga memiliki hubungan kerjasama yang cukup kuat dengan Jepang, hal ini dapat dilihat dari hubungan kerjasama pada kebijakan Melihat ke timur yaitu (*The Look*

⁵⁵ <http://www.therepublic.com> tanggal akses

East Policy) dimana kebijakan melihat ketimur ini telah merupakan suatu hubungan kerjasama Jepang- Malaysia yang berkembang dengan baik. Secara khusus bahwa *Look East Policy* ini dengan adanya pertukaran pelajar , pertukaran bakat, pembangunan ekonomi, dan saling memahami diantara kedua negara.⁵⁶

1. Kerjasama Wisata Jepang - Malaysia dan Jepang - Thailand

Kita tahu bahwa Malaysia merupakan negara yang memiliki kekuatan baru di bidang sektor pariwisata, sedangkan Thailand juga terdapat wisata yang indah sehingga banyak wisatawan dari manca negara datang untuk berkunjung ke negara tersebut. Malaysia dan Thailand merupakan dua negara yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan sektor pariwisatanya di Asia Tenggara. Terdapat beberapa wisatawan asing datang dan berkunjung ke kedua negara tersebut. Wisata sebagai salah satu jalan alternatif untuk memajukan kepentingan ekonomi nasional suatu negara. Meningkatkan pembangunan nasional serta kesejahteraan masyarakat didalamnya.

Malaysia yang kini dikenal sebagai negara yang memiliki keindahan, dimana Malaysia terus meningkatkan sektor industri pariwisata dalam negerinya. Pemerintah Malaysia melakukan upaya promosi kepada para wisatawan dari manca negara untuk datang ke Malaysia, dan sekarang Malaysia melakukan strategi posisi yang baik untuk menjadi negara yang diminati oleh wisatawan manca negara dengan keramah-tamahan, kesopanan, dalam menyambut wisatawan.

⁵⁶ Japan Embassy in Malaysia diakses dari [http ://www.my-emb-japan.go.jp/](http://www.my-emb-japan.go.jp/) tanggal-akses 06/04/2014

Malaysia mempunyai symbol Malaysia 'Truly Asia sebagai penyambutan datangnya seseorang yang datang dan berkunjung ke Malaysia. Dan kemudian juga terdapat sebuah slogan untuk dapat menarik perhatian yaitu "Visit Malaysia 2014" dimana slogan tersebut mengajak kepada seluruh pelancong atau wisatawan dari manca negara untuk mengunjungi Malaysia.

Pada tahun 2012 yang lalu, jumlah kunjungan wisatawan dari manca negara yang berkunjung ke Malaysia adalah sekitar 25 Juta wisatawan (25 billion tourism arrival) dan juga memiliki pendapatan dibidang sektor pariwisata sekitar USD 20 Milyar.⁵⁷ Hal ini memiliki pengaruh dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian nasional Malaysia. Dan Malaysia menarik atau mengundang investor, operator, partner atau mitra dagang untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan pembangunan nasional. Melalui pariwisata dan transformasi ekonomi Malaysia memiliki ambisi dan dukungan kepada investor asing untuk menanamkan modalnya di negara Malaysia.

Malaysia sebagai negara yang memiliki keindahan, semakin lama banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Malaysia pada tahun 2013 yang lalu, pemerintha Malaysia mengajak kepada wisatawan untuk menikmati segala keindahan yang ada didalamnya. Pemerintah Malaysia terus melakukan upaya peningkatan disektor industri pariwisata nasionalnya, dengan meningkatkan sektor pariwisata nasional melalui promosi dengan adanya program "Malaysia My Second Home" dimana program tersebut dicanangkan oleh pemerintah Malaysia

⁵⁷ http://corporate.tourism.gov.my/research.asp?page=facts_figures tanggal akses 10/08/2014

sebagai bentuk promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dari manca negara baik itu dalam jangka waktu panjang (long term stay).⁵⁸

Menurut majalah internasional, Pada tahun 2013 yang lalu, Program “Malaysia My Second Home” ini mendapatkan ranking 3 terbaik di dunia. Hal ini juga mendapatkan dukungan baik dari pemerintah Malaysia, dalam program ini merupakan kunjungan wisatawan dalam periode waktu lama (long stay), dimana program tersebut menjadi perhatian para wisatawan untuk berpartisipasi didalamnya. Berdasarkan data statistik pengunjung yang berpartisipasi dalam kehadiran program ini adalah sekitar 22.320 semenjak diadakan launching pertama kali. Akan tetapi dalam semua partisipasi yang dapat diterima sekitar 3.227 di tahun 2012, dan kemudian 1.890 pada tahun 2013.⁵⁹

Slogan Visit Malaysia 2014 telah dideklarisikan oleh pemerintah pada awal bulan 2014, pemerintah Malaysia meningkatkan sektor industri pariwisatanya melalui promosi terhadap negara negara di Asia Tenggara ataupun di seluruh dunia. Malaysia mempromosikan keindahan wisata alamnya, budaya, kuliner, dan pusat hiburan dan perbelanjaan di Malaysia. Dengan standart budget yang tidak terlalu mahal. Menurut Lonely Planet bahwa Malaysia merupakan salah satu dari Top 10 populer destinasi 2014 bagi wisatawan. Dan menurut direktur dinas pariwisata Malaysia yaitu dato’ Mirza yang mengatakan bahwa Malaysia berada di posisi yang baik di Asia dan mengalami pertumbuhan ekonomi di 2013.

Pada tahun 2013 Malaysia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik di bidang sektor pariwisata, hal ini dapat di lihat dari statistic data menteri

⁵⁸ <http://www.prnewswire.com/news-releases/visit-malaysia-year-2014-kicks-off-at-world-travel-market-2013-230611041.html>/tanggal akses 10/01/2014

⁵⁹ <http://www.mm2h.gov.my/statistic.php>/tanggal akses 10/01/2014

kepelancongan yang mengatakan bahwa dalam tempo waktu 2010 sekitar RM 85.9 Billion dan mengalami peningkatan di tahun 2011 sekitar RM 96.3 Billion. Jadi mengalami pertumbuhan sekitar 12,1 persen.⁶⁰

Target Malaysia di tahun 2014 dalam kunjungan pelancong yang berkunjung ke Malaysia adalah sekitar 28 juta dan akan memiliki akan memiliki pendapatan disektor pariwisata sekitar RM 76 Milyar. Menurut situs Lonely Planet selain menjadi destinasi popular di Asia, Malaysia juga sebagai “Melancarkan daya tarik baru” seperti contoh wisata yang terkenal di Malaysia adalah Kuala Lumpur twin tower sebagai simbol utama dalam promosi Malaysia, Legoland Malaysia, Taman keluarga hello kitty, Gaya Island Resort, Taman Burung Melaka, dan lain sebagainya.⁶¹ Oleh karena itu, pemerintah Jepang mengambil langkah untuk mempertimbangkan salah satu keputusan sebagai upaya bebas Visa kepada Malaysia. Dan hubungan Jepang – Malaysia kini semakin erat, karena kedua negara tersebut saling berkooperatif dalam membangun industri pariwisatanya melalui Malaysia My Second Home.⁶²

Sedangkan Thailand, Thailand merupakan negara yang dari kawasan Asia Tenggara yang memiliki peran pengaruh penting dalam sektor pariwisata nasionalnya. Pemerintah Thailand terus meningkatkan wisata dalam negerinya. Melihat bahwa wisata merupakan salah satu destinasi utama yang dilakukan oleh para pelancong atau wisatawan dari manca negara dalam periode waktu yang sangat singkat. Thailand juga dikenal dengan keindahan alam wisata, dan

⁶⁰[http://www.bharian.com.my/articles/Pelancongannegaracatatpertumbuhanpositif/Article/tanggal akses 10/01/2014](http://www.bharian.com.my/articles/Pelancongannegaracatatpertumbuhanpositif/Article/tanggal%20akses%2010/01/2014)

⁶¹[http://my.news.yahoo.com/malaysia-disenaraikan-antara-10-destinasi-pelancongan-utama-dunia-091606070.html/tanggal akses 10/01/2014](http://my.news.yahoo.com/malaysia-disenaraikan-antara-10-destinasi-pelancongan-utama-dunia-091606070.html/tanggal%20akses%2010/01/2014)

⁶²

budayanya di mata para wisatawan. Tentu dalam keindahan alam wisata dan budaya menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Thailand.

Peningkatan sektor pariwisata Thailand merupakan salah hal yang penting dalam meningkatkan suatu perkembangan perekonomian Thailand, Thailand dikenal sebagai salah satu negara yang terdapat keindahan sektor pariwastanya, salah satunya yang paling terkenal adalah Phuket, Phuket merupakan destinasi utama para pelancong yang ingin berkunjung wisata ke Thailand. Karena Keindahan pantai pasir putih dan terdapat berbagai macam restoran disampingnya serta menawarkan berbagai macam makanan khas kuliner Thailand.

Menurut Tourism Autotrity Thailand (TAT) yang menyebutkan bahwa pendapatan perekonomian Thailand mencapai sekitar 1.326 trilliun Baht, naik sekitar 13 persen dibandingkan 2013. TAT mentargetkan wisatawan asing (*International Tourist Arrival*) di tahun 2014 sekitar 28.01 juta. Serta mendapatkan pendapatan di sektor pariwisata sekitar 700 Milyar Baht. Dan mengalami kenaikan sekitar 9 persen dibandingkan pada tahun 2013 yang lalu.⁶³

Menurut TAT Thailand juga memiliki mcana target pemasaran di 2014 ini untuk terus berupaya meningkatkan Thailand pada Kualitas Tujuan “Quality Destination” karena kualitas tujuan merupakan suatu hal yang penting dalam pasar industri pariwisata dimana pasar industri pariwisata di Asia yang mengalami daya saing kompetitif. Thailand juga lebih memfokuskan terhadap paraa pengunjung (*Visitor*), untuk menikmati segala kenyamanan dan kesenangan dalam berkunjung ke Thailand.

Thailand terus melakukan upaya peningkatan sektor pariwisata dalam negerinya. Yaitu dengan melakukan peningkatan wisata, dan akan menjadikan wisata Thailand menjadi destinasi populer, kemudian juga untuk melakukan upaya promosi terhadap wisatawan dari manca negara untuk terus berkunjung ke Thailand, hal ini akan dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan pendapatan perekonomian Negara Thailand dalam memperoleh atau mencapai suatu kepentingan nasionalnya.

Promosi wisata yang dilakukan Thailand yaitu melakukan promosi wisata yang ada didalamnya. Promosi tersebut seperti Pariwisata Hijau (*Green Tourism*), yaitu dimana pariwisata hijau sebagai salah satu untuk mempromosikan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Thailand. Strategi dalam mengambil langkah untuk mencapai kepentingan nasionalnya, Thailand mengambil langkah positif untuk selalu berupaya terus meningkatkan kualitas tujuan wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan dengan kenyamanan, keamanan, kesenangan menjadikan suatu prioritas utama bagi para pelancong asing untuk berkunjung ke Thailand. Disamping meningkatkan kunjungan wisatawan, peningkatan sektor industri wisata dalam negerinya terus ditingkatkan, hal ini akan membawa dampak pengaruh yang positif yang sehingga Beberapa wisatawan dari manca negara tertarik untuk berkunjung ke Thailand dalam waktu yang sangat singkat. Setiap negara mempunyai keindahan wisata dan keunikan tersendiri, keunikan dan keindahan menjadikan suatu *image* atau citra suatu negara dalam mempromosikan industri pariwastanya di negara belahan dunia. Dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke negara yang di tuju

Akan tetapi dewasa ini, persaingan disektor industri pariwisata di Asia semakin meningkat hal ini dapat dilihat dari statistik banyaknya kunjungan wisatawan yang datang ke negara yang diinginkan.

Malaysia dan Thailand merupakan dua negara yang memiliki peran pengaruh penting di sektor wisata di kawasan Asia Tenggara, pengaruh tersebut dapat dilihat dari banyaknya atau peminat wisatawan yang berkunjung kekedua negara tersebut yang semakin meningkat, dan jika dilihat dari banyaknya kunjungan wisatawan dari manca negara. Jepang tetap menjadi salah satu destinasi utama para wisatawan/pelancong Asing yang berkunjung ke Jepang. Hal ini dapat dilihat dari bukti Ranking Posisi Jepang dalam World Economic Forum. Jepang menduduki posisi ke 14 dari 140 negara di belahan dunia. Sedangkan Malaysia dan Thailand masih berada di bawah Jepang. dan ranking tersebut tidak hanya dilihat dari seberapa banyak kunjungan pelancong, akan tetapi juga dilihat dari pendapatan yang diraih dari sektor industri pariwisata. kemudian hubungan kerjasama wisata Jepang dan Thailand kini telah terjalin erat karena kedua negara telah memiliki hubungan kerjasama di bidang wisata pada tahun 2012 yang lalu. dimana keduanya saling menyepakati untuk mempromosikan wisatanya yaitu melalui *Tohoku Tourism Promotion*, dimana Tohoku merupakan salah satu agen organisasi promosi untuk saling mempromosikan wisatanya.⁶⁴

Selain keistimewaan wisata dari Malaysia dan Thailand juga terlihat dari para pelajar dari kedua negara tersebut yang belajar di Jepang. Pelajar Malaysia dan Thailand yang belajar di Jepang cukup signifikan, karena Malaysia sendiri

⁶⁴ Diakses dari www.mofa.go.jp/mofai/.../s.../1203_thai_02.pdf tanggal akses 20/04/2014

telah memiliki hubungan kerjasama dengan Jepang yang dapat dilihat dari Kebijakan Melihat ke Timur (*Look East Policy*).

2. Look East Policy di Malaysia dan Industri Otomotif di Thailand

Adanya hubungan Jepang dan Malaysia dapat dilihat adanya kebijakan kebijakan yang melihat ketimur yaitu (*The Look East Policy*). Dimana Kebijakan The Look East Policy ini merupakan kebijakan yang memberikan kesempatan bagi warga pribumi Malaysia untuk belajar di perguruan tinggi di Jepang.⁶⁵

Hubungan Jepang dan Malaysia semakin erat, hal ini dapat dilihat dari adanya kebijakan The Look East Policy. Look East Policy adalah kebijakan melihat timur yang diperkenalkan oleh Prime Minister Tun Dr. Mahathir pada tahun 1981. Pada saat adanya kebijakan Look East ini hubungan Jepang-Malaysia berkembang dengan baik. Secara khusus bahwa Look East ini adanya pertukaran pelajar, pertukaran bakat, pembangunan ekonomi, dan saling memahami diantara kedua negara. Pada bulan Juli 1981, Perdana Menteri Dato ' Seri Dr Mahathir bin Mohamad menjadi Perdana Menteri Malaysia. Dr Mahathir mengumumkan sebuah inisiatif untuk belajar dari pengalaman Jepang dan Korea dalam pembangunan bangsa Malaysia.

Dato' Seri Dr. Mahathir menilai bahwa rahasia keberhasilan Jepang dan perkembangan yang luar biasa terletak pada etikanya tenaga kerja, moral dan kemampuan manajemen. Dan dia merasa sebuah program yang memungkinkan bahwa pemuda Malaysia untuk belajar di Jepang akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial Malaysia. Untuk tujuan ini, Malaysia

⁶⁵

memutuskan untuk mengirimkan siswa mereka ke Jepang, untuk belajar tidak hanya akademisi dan pengetahuan teknis tetapi juga untuk belajar etika kerja dan disiplin dari masyarakat Jepang.⁶⁶

Inisiatif ini disebut Look East Policy . Program ini terdiri dari dua bagian Yang pertama adalah untuk mengirim mahasiswa Malaysia untuk universitas di Jepang dan institut teknologi. Yang kedua adalah untuk mengirim peserta pelatihan untuk industri Jepang dan lembaga pelatihan. Program ini didanai oleh Pemerintah Malaysia dan Pemerintah Jepang mendukung program ini dengan mengirimkan guru-guru Jepang untuk Malaysia dan juga dengan berbagi bagian dari biaya.

Hubungan Jepang dan Malaysia semakin erat, hal ini dapat dilihat dari adanya kebijakan *The Look East Policy* tersebut. kebijakan melihat timur yang diperkenalkan oleh Prime Minister Tun Dr. Mahathir pada tahun 1982. Pada saat adanya kebijakan Look East ini hubungan Jepang-Malaysia berkembang dengan baik. Secara khusus bahwa Look East ini adanya pertukaran pelajar, pertukaran bakat, pembangunan ekonomi, dan saling memahami diantara kedua negara.

Merupakan suatu dimensi baru dengan adanya kebijakan look east policy yang memiliki dampak positif bagi hubungan bilateral antara Jepang dan Malaysia. Hubungan bilateral Jepang dan Malaysia kini semakin membaik dan semakin meningkat hal ini adanya dalam rangka ulang tahun yang ke 30 kebijakan Look East ini sudah dapat dilaksanakan dan telah di evaluasi kembali. Pada saat memasuki ulang tahun yang ke 30 kebijakan Look East mengadakan acara event

⁶⁶ Diakses dari <http://www.my.emb-japan.go.jp/English/JIS/education/LEP.htm/22/12/2013>

budaya, program pertukaran SDM (*Human Exchange Programme*), symposium, seminar, dan kuliah umum, yang diselenggarakan sepanjang tahun dengan tujuan untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Dalam hal ini merupakan suatu bentuk era baru bagi hubungan Jepang dan Malaysia.

Dengan demikian pada saat merayakan ulang tahun yang ke 30 kebijakan Look East ini membentuk Komite Japan-Malaysia yang mana panitia komite berharap untuk menerima masuka, dan dukungan dari elemen masyarakat didalamnya untuk mendukung terus kebijakan Look East ini⁶⁷. Berikut daftar Tabel jumlah pelajar Malaysia yang di Jepang.

Number of Malaysian Students in Japan sent by the Malaysian Government under the Look East Policy

	Study Program					Training Program						Total
	Univ	TC	GS	JLP MT	Sub Total	ITTP	BMT	JICA Training	EPP	Youth Training	Sub Total	
1982 ~94	914	485	-	67	1,466	2,508	151	1,642	-	-	4,301	5,767
1995	123	89	-	17	229	79	28	150	-	-	257	486
1996	128	88	-	11	227	81	35	150	-	-	266	493
1997	145	96	-	10	251	76	42	150	-	-	268	519
1998	143	94	-	6	243	68	20	150	-	-	238	481
1999	127	84	-	-	211	47	42	149	-	-	238	449
2000	96	54	19	-	169	62	39	150	-	-	251	420

2001	107	-	18	-	125	50	40	92	-	-	182	307
2002	147	47	17	-	211	68	39	140	-	-	247	458
2003	149	56	16	4	225	74	40	150	-	-	264	489
2004	148	69	19	10	246	41	40	117	-	-	198	444
2005	172	79	18	10	279	40	34	111	-	-	185	464
2006	182	61	18	10	268	-	-	-	93	130	223	491
2007	154	71	9	8	256	-	-	-	72	116	188	430
2008	168	76	11	6	261	-	-	-	83	79	162	423
2009	165	74	11	-	250	-	-	-	90	59	149	399
Tota l	3,068	1,523	170	156	4,349	3,194	550	3,151	338	384	7,617	12,534

Tabel :4.2 (Jumlah Pelajar Malaysia di Jepang)

(Source: Ministry of Foreign affair)

Keterangan:

Univ: University (Universitas)

TC: Technocal College (Fakultas Teknik)

GS: Graduate School (Lulusan Sekolah)

JLPMT: Japanese Language Programme for Malaysian Teachers (Program Bahasa Jepang untuk Guru Malaysia)

ITTP: Industrial And Technical (IN-PLANT) Training Programme (ITTP).
(Program Latihan Industri Teknik)

BMT: Bussiness Management Training (Latihan Manejemen Bisnis)

ERP: Economic Partnership Training Programme (Program Latihan Kerjasama

Kebijakan ini berusaha untuk belajar dari Jepang dan Korea Selatan, yang mana dianggap sebagai negara adidaya dari Timur, yang memiliki etos kerja, praktik serta kebijakan yang telah membantu kedua negara bisa maju dalam berbagai sektor industri dan ekonomi. Adanya kebijakan ini para mahasiswa dan pegawai negeri sipil dikirim atau di tukar (*exchange*) untuk belajar kursus di bidang industri, teknis, eksekutif dan sektor komersial. Kebijakan ini telah memperkirakan sebanyak 15.000 warga Malaysia diuntungkan dan pemerintah Malaysia saat ini telah berusaha untuk merevisi kebijakan untuk menyertakan teknologi hijau dan bioteknologi.

Sedangkan Thailand yang terdapat keistimewaan dari hubungan kerjasama dibidang industri, dimana para investor Jepang diberikan ruang terbuka untuk menanamkan modalnya di Thailand, dan Jepang juga diberikan ruang untuk menanamkan modalnya di Thailand melalui industri otomotif. Dari keistimewaan tersebut dapat mempengaruhi terhadap pola kebijakan bebas Visa kepada kedua negara.

Melalui Kebijakan tersebut, terlihat bahwa Pelajar dari Malaysia dan Thailand yang belajar di Jepang terdapat mendominasi dari pada negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya statistik data jumlah pelajar dari kedua negara tersebut yang belajar ke Jepang. dan juga dapat mempengaruhi terhadap perkembangan hubungan kerjasama antara Jepang - Malaysia, dan Jepang - Thailand.

Berikut jumlah data pelajar dari berbagai negara yang ada di Jepang.⁶⁸

(Tabel 4.3 : Jumlah data pelajar)

Figure 1 Number of international students in Japan by nationality (As of May 1, 2010)

(): Data as of May 1, 2009

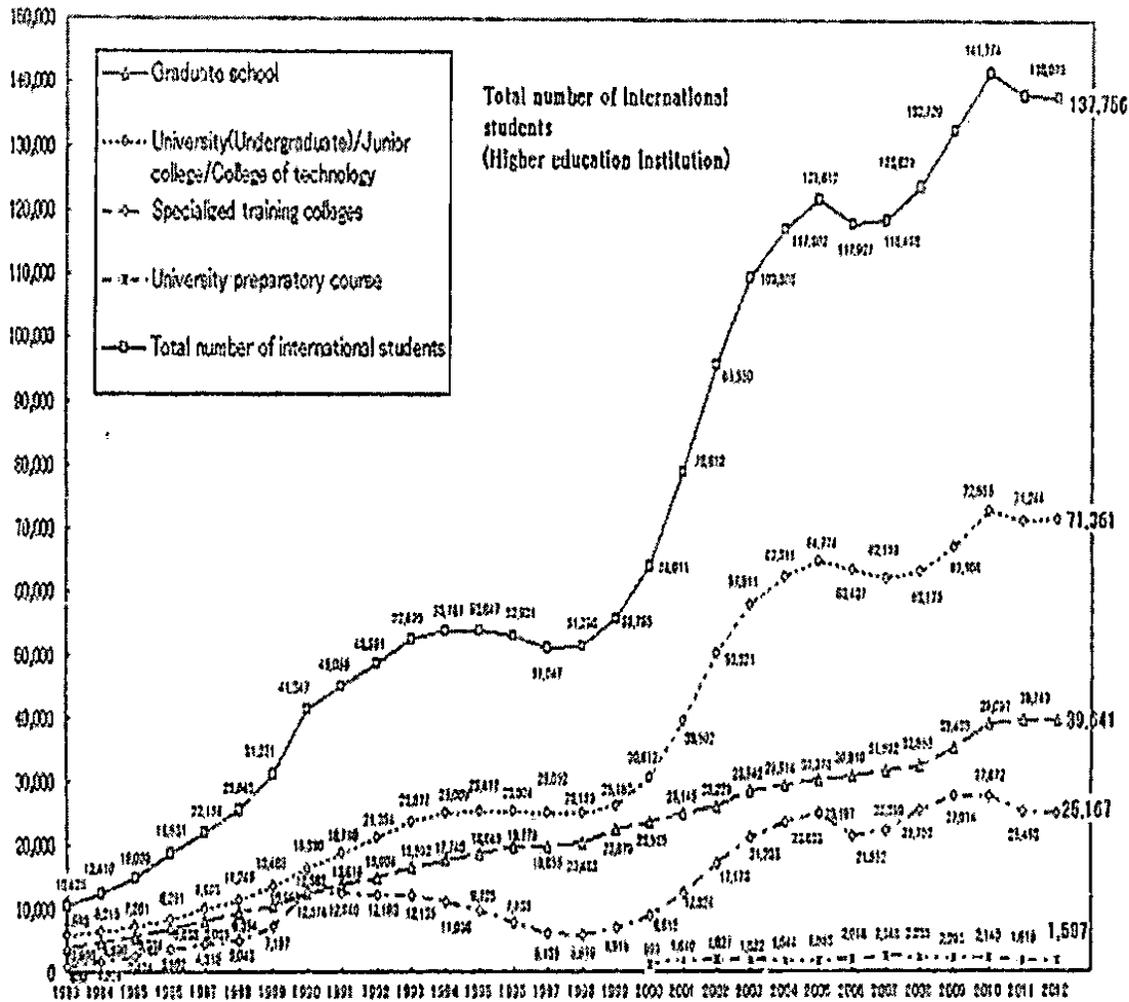
Country/region	Number of students	Percentage (%)	Country/region	Number of students	Percentage (%)
China	86,173(79,082)	60.8(59.6)	Philippines	524(528)	0.4(0.4)
Republic of Korea	20,202(19,605)	14.2(14.8)	United Kingdom	452(427)	0.3(0.3)
Taiwan	5,297(5,332)	3.7(4.0)	Canada	358(345)	0.3(0.3)
Vietnam	3,597(3,199)	2.5(2.4)	Russia	358(304)	0.3(0.2)
Malaysia	2,465(2,395)	1.7(1.8)	Cambodia	333(300)	0.2(0.2)
Thailand	2,429(2,350)	1.7(1.8)	Brazil	324(336)	0.2(0.3)
U.S.A	2,348(2,230)	1.7(1.7)	Australia	318(331)	0.2(0.2)
Indonesia	2,190(1,996)	1.5(1.5)	Egypt	300(329)	0.2(0.2)
Nepal	1,829(1,628)	1.3(1.2)	Saudi Arabia	300(253)	0.2(0.2)
Bangladesh	1,540(1,683)	1.1(1.3)	Laos	275(285)	0.2(0.2)
Mongolia	1,282(1,215)	0.9(0.9)	Iran	235(218)	0.2(0.2)
Myanmar	1,093(1,012)	0.8(0.8)	Sweden	212(182)	0.1(0.1)
Sri Lanka	777(934)	0.5(0.7)	Uzbekistan	208(223)	0.1(0.2)
France	705(624)	0.5(0.5)	Singapore	199(166)	0.1(0.1)
Germany	554(450)	0.4(0.3)	Others	4,351(4,205)	3.1(3.2)
India	546(543)	0.4(0.4)	Total	141,774(132,720)	100.0(100.0)

(Sumber: Gateway to study in Japan)

⁶⁸ Gateway to study in Japan, diakses dari

(Tabel 4.4 Data Statistik Pelajar Internasional di Jepang)

(Unit: person)



※Reference: International students in Japanese language institutes (As of May 1, 2012) 24,692 persons (Not included in above mentioned total number) (year)

(Sumber: Gateway to study in Japan)

Berdasarkan data pelajar dari Malaysia dan Thailand yang cukup mendominasi terhadap negara-negara ASEAN lainnya, yang sehingga hubungan Jepang dengan negara Malaysia dan Jepang dengan Thailand yang mengalami peningkatan, dan meskipun peningkatan jumlah kunjungan tidak terlalu banyak, setidaknya kunjungan dari kedua negara tersebut juga lebih mendominasi dari pada negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya

terhadap mempromosikan wisata Jepang untuk mendatangkan jumlah kunjungan wisatawan dari kedua negara tersebut untuk lebih meningkat.

Sedangkan Thailand, hubungan Jepang dan Thailand kini semakin meningkat, karena dapat di lihat dari hubungan kerjasama dibidang otomotif dimana Thailand telah berkomitmen untuk kepada Jepang dalam “memegang” 50% atas ekuitas di perusahaan produksi otomotif dan sisanya di pegang oleh Thailand. Dan perusahaan yang ingin mendirikan tidak perlu untuk meminta izin untuk melakukan bisnis investasi tersebut. Dan sedangkan Jepang juga telah berkomitmen untuk meliberalisasikan seluruh wilayah bagi investor Thailand yang ingin menanamkan modalnya di Jepang dalam hal ini ada pengecualian terhadap industri-industri yang besar seperti pertambangan, minyak bumi, dan energi.⁶⁹

Hubungan antara Jepang dan Thailand ini telah terjalin erat karena tidak hanya dilihat dari adanya hubungan kerjasama dibidang otomotif saja, melainkan juga adan hubungan kerjasama dibidang lain yaitu kerjasama dibidang wisata, dimana kedua negara tersebut telah memiliki kesepakatan untuk saling bekerjasama untuk promosi wisata dan penanggulangan bencana alam, yaitu seperti di Jepang adanya bencana tsunami dan gempa bumi, sedangkan di Thailand adanya bencana alam seperti banjir dan sebagainya.⁷⁰

Selain itu Jepang juga mendekatkan promosi wisata melalui pendekatan budaya. Budaya adalah pusat dari fokus industri Jepang, mereka percaya bahwa sebenarnya mereka (Jepang) tidak hanya menjual barang dan jasa, namun juga

⁶⁹ Diakses dari http://www.thaifta.com/english/eng_jp.html/tanggal-akses 25-12-2013

⁷⁰ http://www.thaifta.com/english/eng_jp.html/tanggal-akses 25-12-2013

memperkenalkan dan mempromosikan budaya. Pada 2008 yang lalu, Industri Jepang memperkenalkan “*Kansei*”, yaitu sebuah pendekatan integrasi baru akan suatu produk, industri dan bentuk lain dari desain dan metode bisnis. Pendekatan ini berguna untuk mengombinasikan inovasi budaya dengan tetap memperhatikan kualitas dan efisiensi biaya. Tujuan utama dari pendekatan baru ini adalah untuk berperan sebagai trend pemimpin dunia sekaaligus juga sebagai budaya global.⁷¹ Konsep kansei sebenarnya terlihat mirip dengan konsep dari professor Michael Porter yang menjelaskan tentang kebutuhan untuk mengkonfigurasi ulang nilai dalam rantai produksi menuju keunggulan komparatif. Dengan kata lain, keunggulan komparatif ini dapat di ciptakan dengan mengkonfigurasi ulang antara produk dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Pada dasarnya konsep ini berdasarkan pada pengalaman Jepang sendiri dalam bidang ekonomi dan ketenaran budaya popnya di dunia. Alasannya adalah bahwa Jepang berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dalam seni modern dengan mengombinasikan pengetahuan modern dengan akar budaya Jepang sendiri. Hal ini kemudian yang membuat, misalnya makanan Jepang menjadi semakin terkenal dan banyak diminati, *fashion* Jepang mempengaruhi industri yang lain, dan desain, hiburan, dan lain-lain. Menjadi semakin penting dalam pasar internasional. Jepang menjadi pemimpin dunia dalam industri video game, dan kekayaan budaya Jepang telah membantu menciptakan suatu kreasi baru yang mengintegrasikan nilai budaya tersebut dalam suatu produk-produk ekonomi.

⁷¹ J. ... Position 15.5 Cultural Trend Leaders, Intra News Letter, October 2008

Ada beberapa program yang dilakukan dari pihak pemerintah Jepang kepada masyarakat internasional dalam mempromosikan suatu pertukaran budaya. Dan meningkatkan hubungan kerjasama antar negara. Dalam mempromosikan pertukaran budaya, pemerintah memberikan peluang melalui pertukaran melalui *People-to-People Exchange*. Program ini terdiri dari beberapa pertemuan dan kegiatan yang bertujuan untuk pendidikan dan persahabatan. Program pertukaran pelajar merupakan bagian dari program ini. Di era masa depan globalisasi ini. Pemahaman tentang kebudayaan dengan pertukaran generasi muda adalah sangat penting. Karena hal ini dapat membantu memajukan persahabatan dan keinginan untuk bekerjasama dengan negara lain dan mendapatkan pemahaman yang positif mengenai tentang negara Jepang.⁷²

Pihak pemerintah Jepang khususnya kementrian luar negeri juga meluncurkan *Global Youth Exchange (GYE)* pada tahun 1995 dengan mengundang generasi muda dari seluruh penjuru dunia ke Jepang. Program ini memproyeksikan bahwa generasi muda tersebutlah yang akan menjadi pemimpin dunia dan memiliki tanggung jawab terhadap masa depan dunia. Dengan menyediakan sebuah forum untuk pertukaran pendapat antar peserta dari berbagai negara, maka dari itu diharapkan melalui program ini batas-batas bahasa dan budaya dapat terlampaui sehingga memunculkan persahabatan. Dalam usahanya untuk menciptakan kesepahaman antar satu dengan yang lainnya, maka melalui program ini diciptakan pemahaman dari peserta lain terhadap Jepang.

Kementrian ini secara bersama-sama dengan kementrian yang lain, yaitu dengan Kementrian Pendidikan (Ministry of Education, Culture, Spors, Science, and Technology) dan Kementrian Dalam Negeri (*Ministry of Internal Affairs and Communication*), Berkolaborasi dengan membuat sebuah program bernama JET (*Japan Exchange Training*). Selain melibatkan tiga kementrian diatas, program ini juga melibatkan peran pemerintah daerah sebagai tempat pelaksana kegiatan. Kegiatan ini mengundang generasi muda dari seluruh dunia untuk belajar dan mengajar bahasa, olahraga dan lain sebagainya.⁷³

Selain itu Kementrian Luar Negeri (*MOFA*) juga menggunakan kegiatan internasional untuk mempromosikan pertukaran masyarakat. Beberapa kegiatan internasional, Seperti Olimpiade Tokyo 2020, dan program *The Japan- East Asia Network of Exchange for Student and Youth (JENESYS)*, untuk mengundang banyak orang dari seluruh penjuru dunia datang dan berkunjung ke Jepang dan belajar serta bersentuhan langsung dengan masyarakat dan budaya Jepang.

Jepang mempromisikan pariwisatanya di dunia internasional, khususnya dari negara negara di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Thailand, Indonesia, Philipines, dan sebagainya. Selain mempromoskan dari pendekatan budaya, Pemerintah Jepang melalui Kementrian pariwisatanya mengeluarkan Slogan “Yokoso Japan” yang memiliki arti “Selamat Datang di Jepang”. Melalui slogan ini pemerintah Jepang berharap bisa meningkatkan jumlah wisatawan asing khususnya dari negara negara Asia Tenggara yang telah di beri kemudahan dalam mengaplikasi Visa atau bahkan bebas Visa seperti negara Malaysia dan Thailand ini. Dan juga

⁷³ *Ibid*

kementrian Pariwisata Jepang melakukan strategi dengan berorientasi pada sektor pariwisata. Dengan mendeklarasikan sebagai “Japan Is Back” yang memiliki arti bahwa Jepang telah kembali, dan yang mana hal itu telah mendapatkan persetujuan dari kabinet pada bulan yang lalu.⁷⁴

Pemerintah Jepang Melalui kementrian Pariwisatanya mengimbau kepada masyarakat Jepang untuk bersikap seramah mungkin kepada wisatawan yang datang dari manca negara dalam berkunjung ke Jepang. karena dengan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah Jepang maka akan menimbulkan keuntungan bagi semuanya demi terciptanya kepentingan nasional Jepang secara keseluruhan.

Sektor pariwisata Jepang memang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan manca negara, promosi yang menarik dari pemerintah Jepang yaitu dengan di berikannya bebas Visa terhadap wisatawan dari negara Malaysia dan Thailand. Kinerja optimal yang ditunjukkan oleh kementrian pariwisata Jepang menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menarik perhatian dunia dengan pariwisata yang dimiliki oleh Jepang. Pihak kementrian pariwisata Jepang menyebutkan bahwa wisatawan dari negara-negara di Asia Tenggara pada saat yang lalu mengalami kenaikan, yang sehingga pemerintah jepang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berkunjung ke Jepang.

Adanya dukungan dan kerjasama diantara pihak pemerintah dan kelompok kepentingan bisnis dan masyarakat Jepang yang terjalin dengan baik. Kerjasama yang baik dalam mempertahankan, melestarikan dan mempromosikan situs-situs

⁷⁴<http://www.mlit.go.jp/kankocho/en/about/message.html>/tanggalakses 19/12/2013

wisata Jepang kepada dunia internasional demi menciptakan citra diri Jepang dengan negara-negara kaya akan budaya dan keindahan wisata alamnya, serta pusat pusat perbelanjaan yang menarik di mata wisatawan internasional.

Dalam sektor pariwisata Jepang, Jepang juga tidak hanya dikenal dengan batas pada sisi sejarah, budayanya saja. Sebagai negara kaya dan maju, negara jepang juga memiliki tempat-tempat pusat perbelanjaan dan juga hiburan kelas dunia. Salah satu tempat perbelanjaan dan hiburan yang paling ramai didatangi oleh wisatawan asing adalah Shinjuku, shnjuku merupakan sebuah distrik yang sangat ramai dan padat di Tokyo. Shinjuku menyediakan tempat berbelanja yang dipenuhi merek-merek yang berkelas dunia dan juga tempat tempat-tempat hiburan malam yang mengesikkan sehingga menjadi alway bagi wisatawan